

BAB 3

ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR

3.1 Analisa dan Program Fungsi Bangunan

3.1.1 Kegiatan (Pelaku, Fasilitas dan Prasarana)

a. Gambaran Kegiatan / Aktivitas

- **Kegiatan Utama**
 - **Kegiatan Museum**

Kegiatan yang dilakukan di bangunan museum dengan tujuan rekreasi serta edukasi tentang perkembangan seni tari dari jaman dahulu hingga sekarang (oleh pengunjung) serta kegiatan pengelolaan yang dilakukan untuk memastikan museum dapat beroperasi dengan baik (oleh pengelola)
 - **Kegiatan Komunitas**

Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas seni tari baik tari tradisional maupun tari modern yang turut mengisi kompleks museum dan pagelaran seni tari ini serta kegiatan yang dilakukan oleh pengunjung acara komunitas seperti diskusi budaya, workshop dan menonton pagelaran pertunjukan seni tari.
 - **Kegiatan Pagelaran Seni Tari**

Kegiatan / acara yang dilaksanakan didalam sebuah gedung maupun diluar bangunan gedung sebagai bentuk apresiasi budaya yang dilaksanakan oleh para penggiat dan komunitas seni di semarang
- **Kegiatan Penunjang**

Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menunjang kegiatan utama pada komplek bangunan sehingga pengunjung dapat menikmati fasilitas lain seperti membeli souvenir, makanan dan minuman maupun penggunaan ATM dan lain-lain.
- **Kegiatan Pengelola**

Kegiatan ini dilakukan oleh segenap staff pengurus / pengelola museum dan gedung pagelaran seni dalam pelaksanaan oprasional museum seperti kegiatan administrasi, perkantoran dan lain-lain.

- Kegiatan pelayanan/ Service
Kegiatan dengan tujuan melayani dengan melakukan perawatan pada bangunan gedung.

Kebutuhan ruang ditentukan oleh aktivitas pelaku.

Keterangan :

P : Publik

SP : Semi Publik

O : Outdoor

S : Servis

I : Indoor

PV : Privat



Tabel 3. 1 Kebutuhan ruang menurut kegiatan
Sumber : Analisis pribadi, 2020

No	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Sifat	Tipe Ruang
PENGUNJUNG					
1.	Pengunjung Museum	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Mencari informasi	Information Center	P	
		Makan / Minum	Restaurant,	P	

			Coffeshop, Kafetaria		
		Melihat Karya Museum	Ruang Pameran	P	
		Ibadah	Mushola	P	
		Transaksi ATM	ATM Center	P	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	S	
		Menyusui bayi	Ruang Laktasi	PV	
2.	Pengunjung Pagelaran Seni	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Mencari informasi	Information Center	P	
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop, Kafetaria	P	
		Melihat Koleksi Museum	Ruang Pameran	P	
		Membeli tiket	Loket Tiket	P	
		Pengecekan tiket	R. Check-in	P	
		Menunggu acara Seni Tari, beristirahat	Lounge	P	
		Menikati pertunjukan Seni tari	Ruang Pagelaran seni	P	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	S	

		Ibadah	Mushola	P	
		Menyusui bayi	Ruang Laktasi	PV	
3.	Komunitas	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Mencari informasi	Information Center	P	
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop, Kafetaria	P	
		Kumpul, Bersosialisasi, Rapat antar komunitas	R. Komunal, Amphitheater, Hall Serbaguna	P	
		Latihan rutin	R. Komunal, Amphitheater, Hall Serbaguna	SP	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	SP	
		Ibadah	Mushola	P	
		Menyusui bayi	Ruang Laktasi	P	
4.	Pengunjung Non Museum / Non Komunitas	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Mencari informasi	Information Center	P	
		Makan / Minum	Restaurant,	P	

			Coffeshop, Kafetaria		
		Memilih dan membeli souvenir	Toko Souvernir	P	
		Melihat jadwal event	Lobby, Lounge	P	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	SP	
		Ibadah	Mushola	P	
		Menyusui bayi	Ruang Laktasi	P	
PENGELOLA					
1.	Kepala Museum dan Pagelaran	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop, Kafetaria	P	
		Menerima laporan kinerja karyawan	Ruang kerja	PV	
		Rapat dengan kepala divisi	Ruang rapat	PV	
		Menemui tamu	Ruang tamu	PV	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	SP	
		Ibadah	Mushola	P	
2.		Sekretaris Kepala Museum dan Pagelaran	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P
	Dropoff		Entrance	P	
	Parkir		Area parkir sepeda,	P	

			motor, mobil dan bus		
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop, Kafetaria	P	
		Membantu kepala museum dan pagelaran dalam bekerja	Ruang kerja	PV	
		Mengatur jadwal kepala museum dan pagelaran	Ruang kerja	PV	
		Menemui tamu	Ruang tamu	PV	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	SP	
		Ibadah	Mushola	P	
3.	Kepala Bidang Museum	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop, Kafetaria	P	
		Menerima laporan kinerja karyawan	Ruang kerja	PV	
		Rapat dengan kepala devisi	Ruang rapat	PV	
		Rapat dengan Staff museum	Ruang rapat	PV	

		Menemui tamu	Ruang tamu	PV	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	SP	
		Ibadah	Mushola	P	
4.	Kepala Bidang Pagelaran	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop, Kafetaria	P	
		Menerima laporan kinerja karyawan	Ruang kerja	PV	
		Rapat dengan kepala divisi	Ruang rapat	PV	
		Rapat dengan Staff pagelaran	Ruang rapat	PV	
		Menemui tamu	Ruang tamu	PV	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	SP	
		Ibadah	Mushola	P	
5.	Kepala Hubungan Masyarakat dan Pemasaran	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop, Kafetaria	P	

		Menerima laporan kinerja karyawan	Ruang kerja	PV	
		Rapat dengan kepala devisi	Ruang rapat	PV	
		Rapat dengan Staff Hubungan Masyarakat dan Pemasaran	Ruang rapat	PV	
		Menemui tamu	Ruang tamu	PV	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	SP	
		Ibadah	Mushola	P	
6.	Kepala Edukator	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop, Kafetaria	P	
		Menerima laporan kinerja karyawan	Ruang kerja	PV	
		Rapat dengan kepala devisi	Ruang rapat	PV	
		Rapat dengan Staff Edukator	Ruang rapat	PV	
		Menemui tamu	Ruang tamu	PV	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	SP	
		Ibadah	Mushola	P	

7.	Kepala Perawatan Bangunan	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop, Kafetaria	P	
		Menerima laporan kinerja karyawan	Ruang kerja	PV	
		Rapat dengan kepala devisi	Ruang rapat	PV	
		Rapat dengan Staff Perawatan Bangunan	Ruang rapat	PV	
		Menemui tamu	Ruang tamu	PV	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	SP	
		Ibadah	Mushola	P	
8.	Sekretaris dan Bendahara Bidang Museum	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop, Kafetaria	P	
		Membantu kepala museum dalam bekerja	Ruang kerja	PV	

		Mengatur jadwal kepala museum	Ruang kerja	PV	
		Menemui tamu	Ruang tamu	PV	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	SP	
		Ibadah	Mushola	P	
9.	Sekretaris dan Bendahara Bidang Pagelaran	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop, Kafeteria	P	
		Membantu kepala pagelaran dalam bekerja	Ruang kerja	PV	
		Mengatur jadwal kepala pagelaran	Ruang kerja	PV	
		Menemui tamu	Ruang tamu	PV	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	SP	
		Ibadah	Mushola	P	
10.	Sekretaris dan Bendahara Bidang Hubungan masyarakat dan pemasaran	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop,	P	

			Kafetaria		
		Membantu kepala hubungan masyarakat dan pemasaran	Ruang kerja	PV	
		Mengatur jadwal kepala hubungan masyarakat dan pemasaran	Ruang kerja	PV	
		Menemui tamu	Ruang tamu	PV	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	SP	
		Ibadah	Mushola	P	
11.	Sekretaris dan Bendahara Bidang Edukator	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop, Kafetaria	P	
		Membantu kepala Edukator	Ruang kerja	PV	
		Mengatur jadwal kepala edukator	Ruang kerja	PV	
		Menemui tamu	Ruang tamu	PV	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	SP	
		Ibadah	Mushola	P	
12.	Sekretaris dan	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	

	Bendahara Bidang Perawatan Bangunan	Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop, Kafetaria	P	
		Membantu kepala bidang perawatan bangunan	Ruang kerja	PV	
		Mengatur jadwal kepala bidang perawatan bangunan	Ruang kerja	PV	
		Menemui tamu	Ruang tamu	PV	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	SP	
		Ibadah	Mushola	P	
13.	Staff Bidang Museum	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop, Kafetaria	P	
		Bekerja perihal kepengurusan museum	Ruang kerja	PV	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita	SP	

			dan difabel		
		Ibadah	Mushola	P	
14.	Staff Bidang Pagelaran	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop, Kafetaria	P	
		Bekerja perihal kepengurusan Pagelaran	Ruang kerja	PV	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	SP	
		Ibadah	Mushola	P	
15.	Staff Bidang Hubungan Masyarakat dan pemasaran	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop, Kafetaria	P	
		Bekerja perihal kepengurusan Hubungan Masyarakat dan pemasaran	Ruang kerja	PV	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita	SP	

			dan difabel		
		Ibadah	Mushola	P	
16.	Staff Bidang Edukator	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop, Kafetaria	P	
		Bekerja perihal kepengurusan Edukator	Ruang kerja	PV	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	SP	
		Ibadah	Mushola	P	
17.	Staff Bidang Perawatan Bangunan	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop, Kafetaria	P	
		Bekerja perihal Perawatan Bangunan	Ruang kerja	PV	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	SP	
		Ibadah	Mushola	P	

18.	Staff Loket	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop, Kafetaria	P	
		Bekerja perihal penjualan tiket	Loket	PV	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	SP	
		Ibadah	Mushola	P	
19.	Staff Kebersihan	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop, Kafetaria	P	
		Bekerja perihal kebersihan	Ruang Staff	PV	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	SP	
		Ibadah	Mushola	P	
20.	Staff Keamanan	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	

			bus		
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop, Kafetaria	P	
		Bekerja perihal keamanan	Ruang Keamanan	PV	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	SP	
		Ibadah	Mushola	P	
21.	Guide	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Makan / Minum	Restaurant, Coffeshop, Kafetaria	P	
		Menemani pengunjung berkeliling	Ruang Staff	PV	
		BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	SP	
		Ibadah	Mushola	P	
22.	Kurator	Datang / Pergi	Way in / Way Out	P	
		Dropoff	Entrance	P	
		Parkir	Area parkir sepeda, motor, mobil dan bus	P	
		Bertanggung jawab atas benda koleksi	Ruang Staff	P	

	Konservator/ ahli budaya	Ruang pameran museum	SP	
	Melakukan katalogasi benda	Ruang staff	P	
	Menata benda koleksi	Ruang pameran museum	SP	
	Meneliti benda koleksi	Ruang staff	P	
	BAB / BAK	Toilet pria, wanita dan difabel	SP	
	Ibadah	Mushola	P	

b. Pelaku

berikut merupakan kajian mengenai pelaku yang melakukan aktivitas pada bangunan museum dan gedung pagelaran seni :

- Pengunjung
 - Pengunjung Museum
Pengunjung museum merupakan orang atau masyarakat umum yang datang ke museum untuk menikmati konten yang dipamerkan didalam museum dengan tujuan hiburan atau edukasi tentang pentingnya melestarikan budaya seni tari di Jawa Tengah.
 - Pengunjung Pagelaran Seni
Pengunjung pagelaran ini merupakan orang yang ingin menikmati pertunjukan seni tari baik tari tradisional maupun tari modern didalam maupun di luar bangunan gedung (dating dihari- hari tertentu ketika sedang diselenggarakan acara seni).
 - Komunitas

Kelompok sosial yang terdiri dari anggota-anggota yang memiliki satu visi atau tujuan tertentu setiap harinya tergantung dengan jadwal kegiatan dai komunitas tersebut yang menggunakan fasiitas museum, pagelaran dan ruang terbuka pada komplek ini.

– Pengunjung Non-Museum dan Non-Komunitas

Masyarakat umum yang datang untuk menghadiri acara lepas yang diselenggarakan oleh komunitas atau pihak luar yang menggunakan fasilitas penunjang pada komplek ini. Acara yang dimaksud contohnya workshop, diskusi budaya atau pameran.

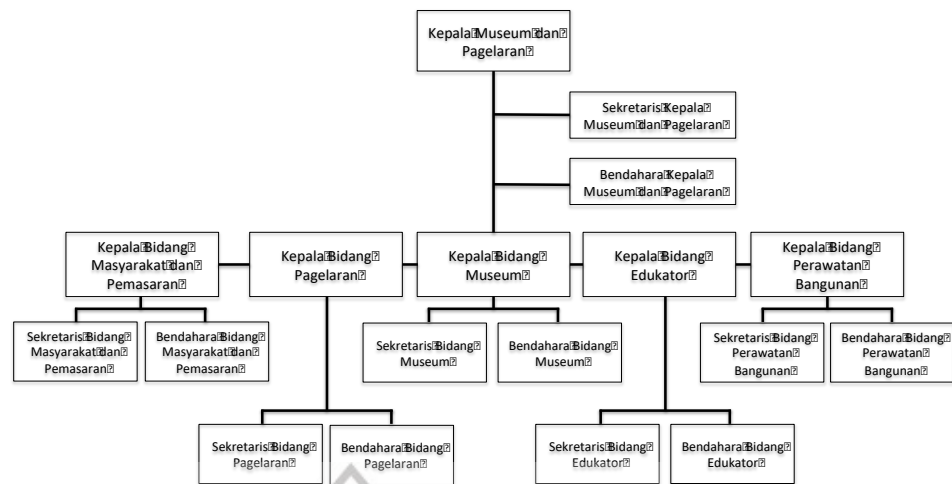
- Pelaku Pertunjukan Seni

Pelaku pertunjukan seni merupakan penggiat kegiatan seni tari yang melakukan sebuah pentas seni di bangunan atau gedung pagelaran seni tari.

- Pengelola

Yang dimaksud dengan pengelola adalah meraka yang mengerjakan segala sesuatu yang berkaitan dengan oprasional museum dan pagelaran seni tari yang mencakup pengelolaan, pelayanan dan hal-hal yang bersifat administrates/ teknis.

Berikut bagan struktur organisasi pengelola Museum dan gedung Pagelaran Seni Tari :



Bagan 3. 1 Pengelola museum dan pagelaran

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

- Kepala Museum dan Pagelaran
Kepala Komplek Museum dan Pagelaran ini merupakan penanggung jawab atas keseluruhan kegiatan yang terdapat dalam kompleks ini, serta sebagai penghubung antara pihak pemilik dengan pengelola, atau biasanya kepala komplek merupakan pemilik resmi dari museum dan pagelaran ini
- Sekretaris Kepala Museum dan Pagelaran
- Kepala Bidang Museum
Kepala Bidang Museum merupakan penanggung jawab bidang museum, yang nantinya sebagai penanggung jawab segala urusan yang menyangkut perihal museum.
- Kurator Museum
Pada peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum, pada bab III tentang Sumber Daya Manusia di pasal 11 disebutkan pada ayat 1, bahwa pemilik museum harus menyediakan sumber daya manusia untuk mengelola museum, sedangkan pada ayat 2 disebutkan bahwa paling sedikit terdiri atas kepala museum, tenaga

teknis dan tenaga administrasi. Kurator sendiri dijelaskan pada pasal 11 ayat 2 sebagai tenaga teknis. Namun pada realitanya tugas kurator harus dikerjakan oleh para ahli yang memiliki gelar hingga S3 dalam bidang seni, sehingga terjadi pro dan kontra tentang penyebutan tenaga teknis yang seharusnya menjadi tenaga ahli.

Tugas Kurator: seorang yang mencari benda koleksi dan melakukan penelitian terhadap suatu benda, menentukan penempatan benda koleksi pada museum, bertanggung jawab atas koleksi museum, menentukan benda koleksi sehingga menarik perhatian pengunjung.

- Kepala Bidang Pagelaran
Kepala Bidang Pagelaran merupakan penanggung jawab segala keperluan dan pengelolaan gedung pagelaran.
- Sekretaris Bidang Museum
- Sekretaris Bidang Pagelaran
- Bendahara Bidang Museum
- Bendahara Bidang Pagelaran
- Kepala Hubungan Masyarakat dan Pemasaran
Kepala Hubungan Masyarakat dan pemasaran merupakan pihak yang mengepalai staff hubungan masyarakat dan pemasaran dalam tugasnya menjadi penghubung antara museum dan masyarakat dengan mempublikasi kegiatan maupun acara yang ada dalam museum dan pagelaran ini.
- Staff Hubungan Masyarakat dan Pemasaran
Staff Hubungan masyarakat dan pemasaran merupakan staff yang bertanggung jawab sebagai penghubung antara pihak museum dan masyarakat yang dibawah oleh Kepala Hubungan Masyarakat dan Pemasaran Museum dan Pagelaran
- Staff Loker

Staff Locket merupakan staff yang bertugas untuk melayani proses jual-beli untuk tiket masuk museum maupun pagelaran, staff locket ini nantinya dibagi menjadi 2 antara museum dan gedung pagelaran .

– Kepala Edukator

Kepala educator merupakan pihak yang mengepalai staff educator yang nantinya bertanggung jawab atas segala kegiatan edukasi baik berupa konsep museum atau menyampaikan wawasan lainnya pada masyarakat dan pengunjung.

– Staff Edukator

Staff edukator merupakan pihak yang akan bekerja dibawah pengawasan kepala edukator

– Guide

Guide merupakan karyawan yang bertugas untuk mengantarkan dan menemani pengunjung selama berkeliling didalam museum dan memberikan penjelasan tentang informasi yang berkaitan dengan benda-benda di museum.

– Kepala Perawatan Bangunan

Kepala Perawatan Bangunan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas segala kegiatan keperawatan bangunan setiap harinya

– Staff Perawatan Bangunan

Staff perawatan bangunan merupakan staff yang membantu pelaksanaan perawatan bangunan gedung

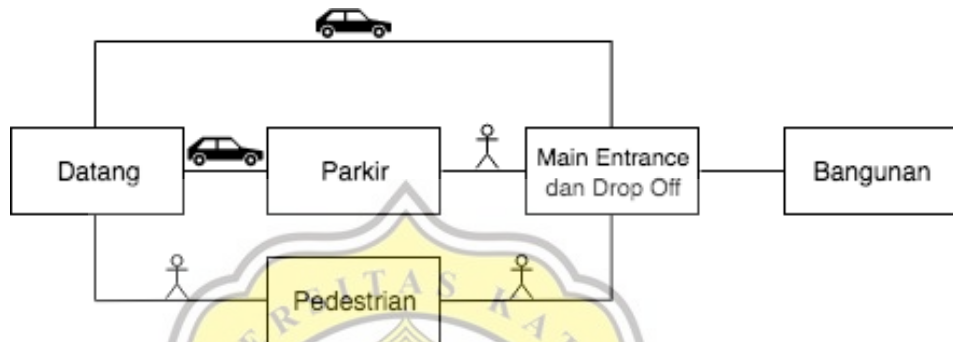
– Staff Kebersihan

Staff kebersihan merupakan staff yang bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan setiap harinya di museum dan gedung pagelaran.

– Staff Keamanan

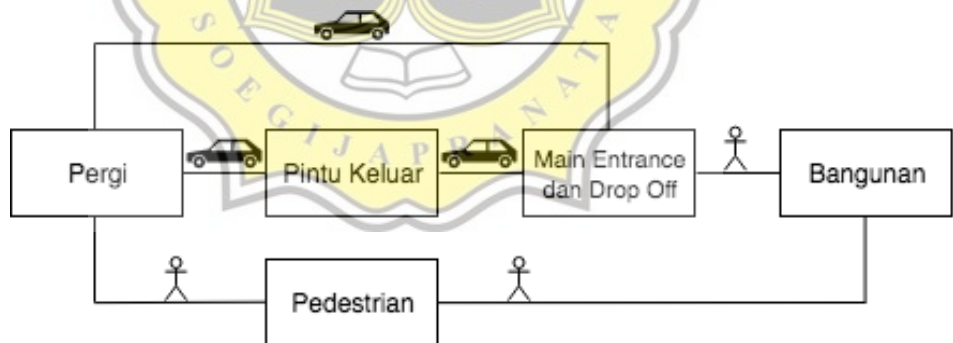
Staff keamanan merupakan staff yang bertanggung jawab atas segala keamanan didalam kompleks museum dan pagelaran baik didalam gedung maupun diluar bangunan gedung.

- Pola Aktivitas Pelaku
 - Kedatangan Pengunjung



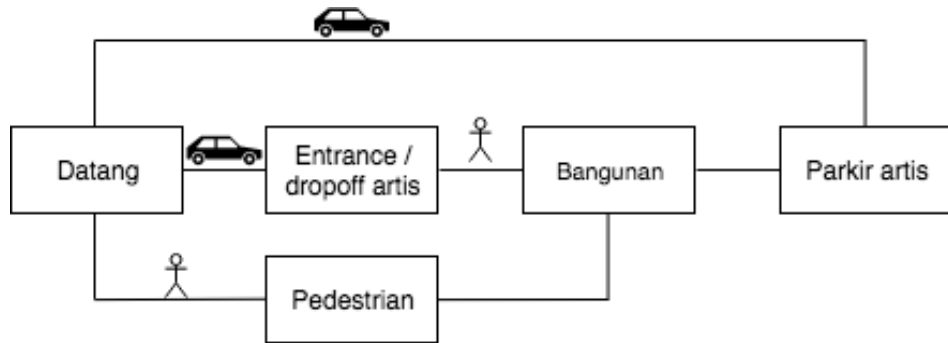
Bagan 3. 2 Pola aktivitas kedatangan pengunjung
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

- Kepergian Pengunjung



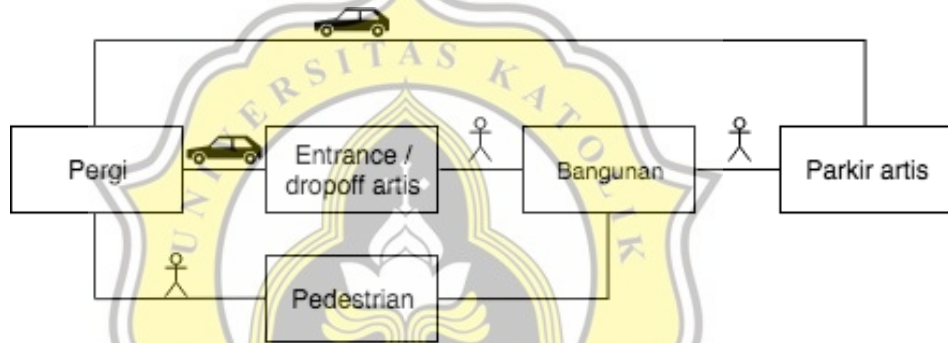
Bagan 3. 3 Pola aktivitas kepergian pengunjung
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

- Kedatangan Pengisi Acara



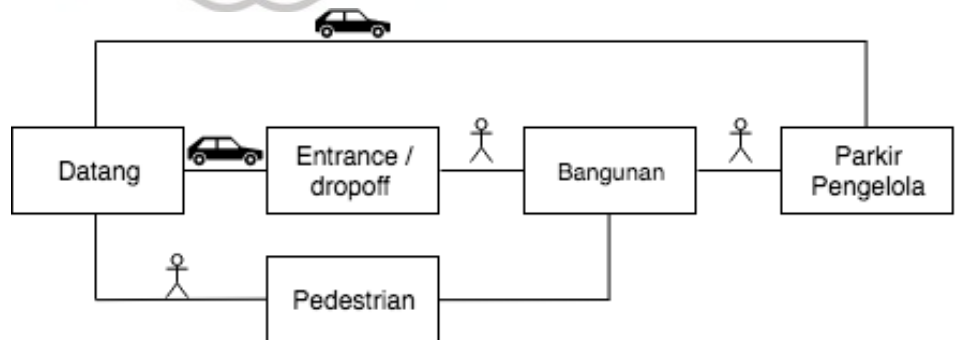
Bagan 3. 4 Pola aktivitas kedatangan pengisi acara
 Sumber : Analisis Pribadi, 2020

– Kepergian Pengisi Acara



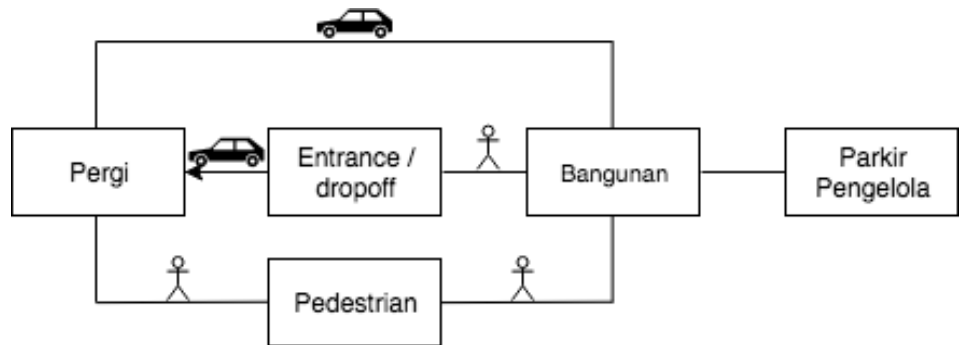
Bagan 3. 5 Pola aktivitas kepergian pengisi acara
 Sumber : Analisis Pribadi, 2020

– Kedatangan Kurator



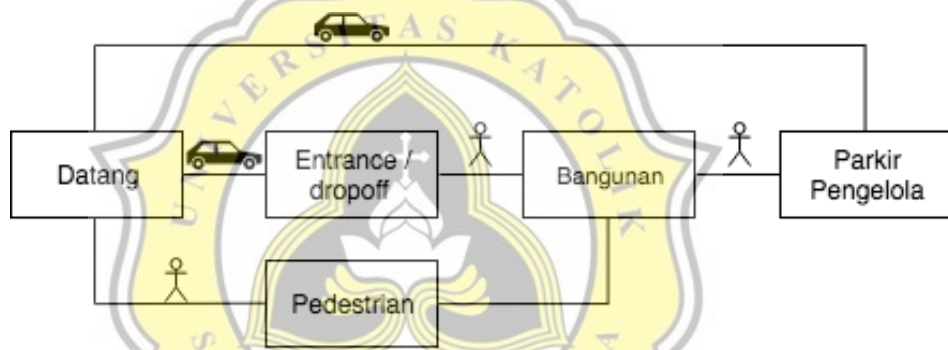
Bagan 3. 6 Pola aktivitas kepergian pengisi acara
 Sumber : Analisis Pribadi, 2020

– Kepergian Kurator



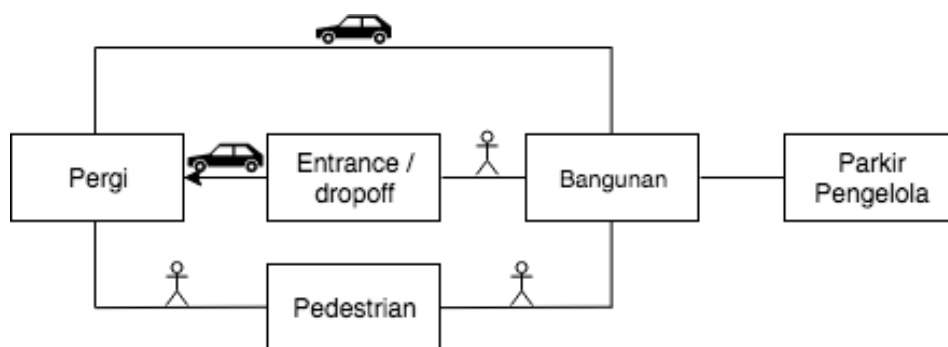
Bagan 3. 7 Pola aktivitas kepergian pengisi acara
 Sumber : Analisis Pribadi, 2020

– Kedatangan Pengelola



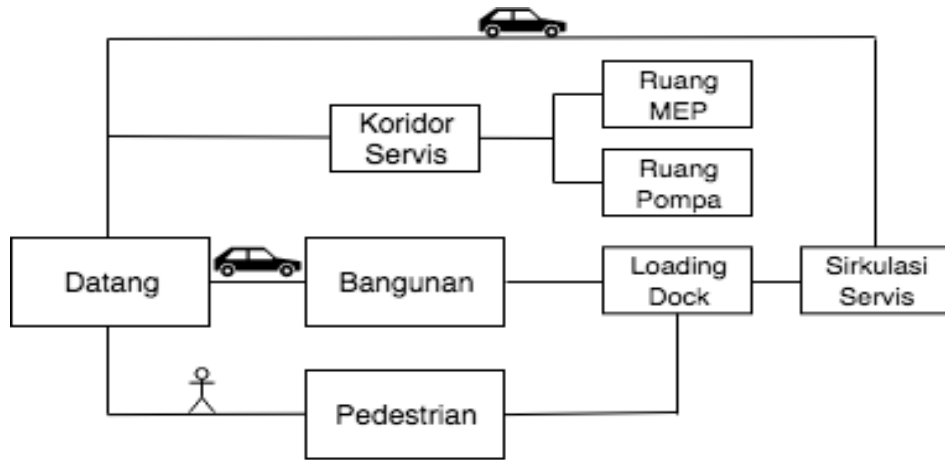
Bagan 3. 8 Pola aktivitas kepergian pengisi acara
 Sumber : Analisis Pribadi, 2020

– Kepergian Pengelola



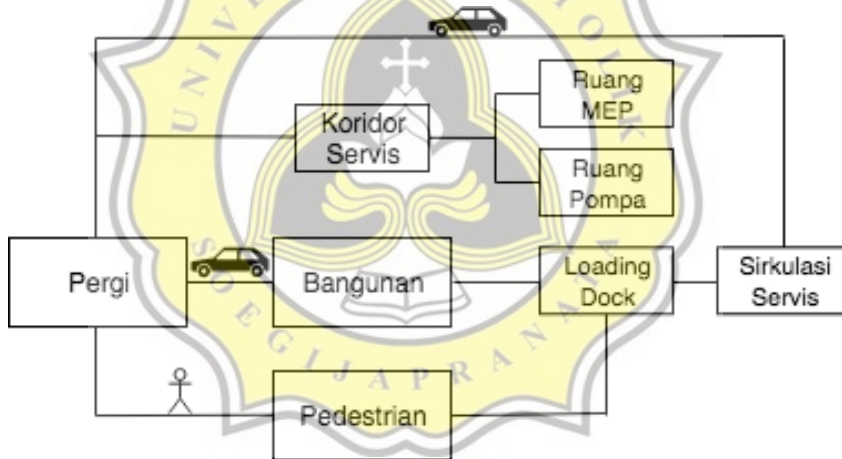
Bagan 3. 9 Pola aktivitas kepergian pengisi acara
 Sumber : Analisis Pribadi, 2020

– Kedatangan Servis



Bagan 3. 10 Pola aktivitas kepergian pengisi acara
 Sumber : Analisis Pribadi, 2020

– Kepergian Servis



Bagan 3. 11 Pola aktivitas kepergian pengisi acara
 Sumber : Analisis Pribadi, 2020

c. Waktu Oprasional

Waktu oprasional gedung museum dan pagelaran seni ini sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Waktu Oprasional museum dan pagelaran seni

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

NO	Fasilitas	Kegiatan	Waktu
Pagelaran			
1.	Information Center	Open – Close	Senin – Minggu (09.00 – 18.00)
		Event Seni Tari	Senin – Minggu (09.00 – 18.00)
2.	Tempat Penitipan Barang	Open – Close	Senin – Minggu (09.00 – 18.00)
		Event Seni Tari	Senin – Minggu (09.00 – 22.00)
3.	Loket	Open – Close	Senin – Minggu (09.00 – 18.00)
		E-Ticket	Senin – Minggu (00.00 – 24.00)
4.	Cafetaria	Open – Close	Senin – Minggu (09.00 – 18.00)
		Event Seni Tari	Senin – Minggu (09.00 – 22.00)
5.	Coffeeshop	Open – Close	Senin – Minggu (09.00 – 22.00)
6.	Toko Souvernir	Open – Close	Senin – Minggu (09.00 – 18.00)
		Event Seni Tari	Senin – Minggu (09.00 – 18.00)
7.	Hall Serbaguna	Open – Close	Senin – Minggu (09.00 – 18.00)
		Workshop, kelas tari, acara mingguan	Senin – Minggu (09.00 – 18.00)
8.	Studio latihan tari	Open – Close	Senin – Minggu (09.00 – 23.00)
9.	Ruang Pengelola pagelaran	Jam Kerja	Senin – Jumat (09.00 – 17.00)
Museum			
1.	R. Pameran	Open – Close	Senin – Minggu (09.00 – 18.00)

		Event Seni Tari	Senin – Minggu (09.00 – 22.00)
2.	R. Pengelola museum	Jam Kerja	Senin – Jumat (09.00 – 17.00)
3.	Perpustakaan	Open – Close	Senin – Minggu (09.00 – 18.00)
		Event Seni Tari	Senin – Minggu (09.00 – 18.00)
Pengelola			
1.	R.Kepala Museum dan Pagelaran	Jam Kerja	Senin – Jumat (09.00 – 17.00)
2.	Resepsionis	Jam Kerja	Senin – Jumat (09.00 – 17.00)
3.	Devisi Humas dan Pemasaran	Jam Kerja	Senin – Jumat (09.00 – 17.00)
4.	Devisi Edukator	Jam Kerja	Senin – Jumat (09.00 – 17.00)
5.	Devisi Perawatan Bangunan	Jam Kerja	Senin – Jumat (09.00 – 17.00)
6.	R. Staff	Jam Kerja	Senin – Jumat (09.00 – 17.00)
7.	R. Keamanan	Jam Kerja	Senin – Jumat (09.00 – 17.00)

- Persyaratan Ruang

Tabel 3. 3 Persyaratan ruang
 Sumber : Analisis Pribadi, 2020

NO	Nama Ruang	ASPEK														
		Akustik		Visual		Pencahayaan		Penghawaan		Keamanan						
		Normal	Tenang	Tinggi	Sedang	Alami	Buatan	Alami	Buatan	Kebakran			Keamanan			
										Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah	
PAGELARAN																
1	Entrance Drop off															
2	Parkir															
3	Hall															
4	Main Lobby															
5	Lounge															
6	Information Center															
7	Tempat Penitipan barang															
8	Loket															
9	R. Penitipan barang															
10	Resepsionis															
11	Kafetaria															
12	Coffee Shop															
13	Toko Souvernir															
14	Hall Berbaguna															
15	Studio Tari															
16	Stage															
17	Control Room															
18	R. Pengunjung VIP															
19	Space Penonton															
20	R. Ganti Artis															
21	R. Rias Artis															
22	R. Persiapan Panitia															
23	Storage															
24	R. Kepala Pagelaran															
25	R. Sekretaris bendahara															
26	R. Staff Pagelaran															
27	R. Tamu															
28	R. Rapat Devisi															
29	Toilet															
30	Pantry															
31	Janitor															

- Pendekatan Jumlah Pelaku

- Jumlah Pengelola

Tabel 3. 4 Jumlah pengelola
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

NO	Pelaku	Jumlah	Asumsi
1	Kepala Museum dan Pagelaran	1	
2	Sekretaris Kepala Museum dan Pagelaran	1	
3	Kepala Bidang Museum	1	
4	Kepala Bidang Pagelaran	1	
5	Kepala Bidang Humas dan Pemasaran	1	
6	Kepala Bidang Edukator	1	
7	Kepala Bidang Perawatan Bangunan	1	
8	Sekretaris dan bendahara bidang Museum	1	
9	Sekretaris dan bendahara bidang Pagelaran	1	
10	Sekretaris dan bendahara Humas dan Pemasaran	1	
11	Kurator Museum	2	
12	Staff Administrasi	2	
13	Staff Sound	4	
14	Staff Recording	6	
15	Staff Lighting	4	
16	Staff Backstage	6	
17	Staff Humas dan Pemasaran	2	
18	Staff Edukator	2	
19	Staff Perawatan Bangunan	4	
20	Staff Loker	5	
21	Staff Kebersihan	10	
22	Staff Keamanan	15	3 shift @ 5 staff
23	Guide	15	
24	Staff Toko Souvenir	2	
25	Staff Penitipan Barang	2	
26	Staff Kafetaria	10	
27	Staff Coffeshop	6	
28	Staff pengurusan Studio Tari	3	
29	Staff Ruang Check In	6	
	Jumlah Total Pengelola	116	orang

- Jumlah Pengunjung

Banyaknya jumlah pengunjung pada sebuah pertunjukan seni dipengaruhi oleh beberapa hal seperti faktor alam (hujan), Lokasi, sasaran penonton , pengisi acara maupun perijinan penyelenggaraan.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten dan Kota Semarang, maka didapat hasil pengunjung wisata sebagai berikut:

Tabel 3. 5 pengunjung museum di Semarang tahun 2015

Sumber : Dinas Pariwisata 2015

No	Obyek Wisata	Jumlah Pengunjung		
		Domestik	Asing	Total
1	Museum Palagan Ambarawa	35.448	-	35.448
2	Museum Kereta Api	-	-	-
3	Museum Ronggowarsito	123.952	791	124.743
4	Taman Budaya Raden Saleh	40.557	-	40.557
Jumlah				200.748

Tabel 3. 6 pengunjung museum di Semarang tahun 2015

Sumber : Dinas Pariwisata 2016

No	Obyek Wisata	Jumlah Pengunjung		
		Domestik	Asing	Total
1	Museum Palagan Ambarawa	74.157	-	74.157
2	Museum Kereta Api	223.942	14.832	238.774
3	Museum Ronggowarsito	-	-	-
4	Taman Budaya Raden Saleh	-	-	-
Jumlah				312.931

Tabel 3. 7 pengunjung museum di Semarang tahun 2017

Sumber : Dinas Pariwisata 2017

No	Obyek Wisata	Jumlah Pengunjung		
		Domestik	Asing	Total
1	Museum Palagan Ambarawa	36.277	-	36.277
2	Museum Kereta Api	280.633	1.166	281.799
3	Museum Ronggowarsito	77.998	295	78.293
4	Taman Budaya Raden Saleh	45.511	-	45.511
Jumlah				441.880

Tabel 3. 8 pengunjung museum di Semarang tahun 2018

Sumber : Dinas Pariwisata 2018

No	Obyek Wisata	Jumlah Pengunjung		
		Domestik	Asing	Total
1	Museum Palagan Ambarawa	46.663	-	46.663
2	Museum Kereta Api	306.766	2.184	308.950
3	Museum Ronggowarsito	82.621	905	83.526
4	Taman Budaya Raden Saleh	51.064	-	51.064
Jumlah				490.203

Melalui data tersebut, dapat diketahui presentase kenaikan dan turunnya jumlah pengunjung wisatawan :

- Pada tahun 2015 - 2016 meningkat 55,9%
- Pada tahun 2016 - 2017 meningkat 41,2%
- Pada tahun 2017 - 2018 meningkat 10,9%

Dari hasil tersebut maka rata-rata peningkatan jumlah pengunjung tiap tahunnya mencapai 36%, yang selanjutnya dapat dihitung perkiraan jumlah pengunjung 20 tahun kedepan yaitu 2038 (setelah 2018) dengan rumus :

$$TP = A + (P-1) B$$

Keterangan Rumus :

TP = Jumlah Pengunjung pada tahun 2038

A = Jumlah pengunjung pada tahun 2018

P = Prediksi tahun ke 20

B = Rata-rata jumlah peningkatan pengunjung

Maka,

$$TP = A + (P-1) B$$

$$TP = 490.203 + (20-1) * (36\% * 490.203)$$

$$TP = 3.843.190$$

Jadi, selama 20 tahun kedepan jumlah wisatawan baik lokal maupun asing sebanyak 3.843.190 dibagi sebanyak 4 yaitu :

$$3.843.190 / 4 \text{ tempat wisata} = 960.797 \text{ tiap satu tempat wisata}$$

$$\text{Angka Bulanan} : 960.797 / 12 = 80.066 \text{ pengunjung tiap bulan}$$

$$\text{Angka Harian} : 80.066 / 30 = 2.668 \text{ pengunjung tiap hari}$$

Tiap jam dengan waktu oprasional Museum dan Pagelaran seni tari yaitu Sembilan jam , maka perjamnya aka nada kurang lebih 296 orang tiap jam.

3.1.2 Studi Fasilitas Ruang Dalam

A. Studi Ruang Khusus

Studi Ruang Khusus ini merupakan ruang yang didesain berdasarkan standar pendekaran teori terkait kebutuhan fungsi suatu ruang demi mewujudkan kenyamanan bagi pengguna ruang. Ruang ini merupakan ruang utama dari fungsi bangunan ini. Untuk projek ini, studi ruang khusus terdapat pada ruang auditorium pagelaran seni tari dan museum itu sendiri.

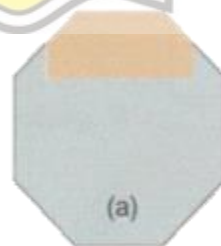
Auditorium Pagelaran Seni Tari

– **Panggung**

Panggung merupakan elemen penting yang mendjadi orientasi utama dalam sebuah pagelaran atau pertunjukan, adapun bentuk-bentuk ruang pertunjukan tari menurut bentuk dan tingkat komunikasinya, yaitu :

- **Panggung Proscenium**

Panggung jenis ini, penonton hanya melihat penampil dari arah depan saja. Jenis panggung seperti ini cocok untuk pertunjukan tari klasik maupun seni music klasik dimana penampil hanya bergerak ditempat.



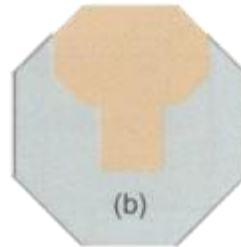
Gambar 3. 1 Panggung Proscenium

Sumber : *google.com*

- **Panggung Terbuka**

Jenis Panggung ini merupakan pengembangan dari jenis panggung proscenium yang memiliki sebagian area panggung yang menjorok

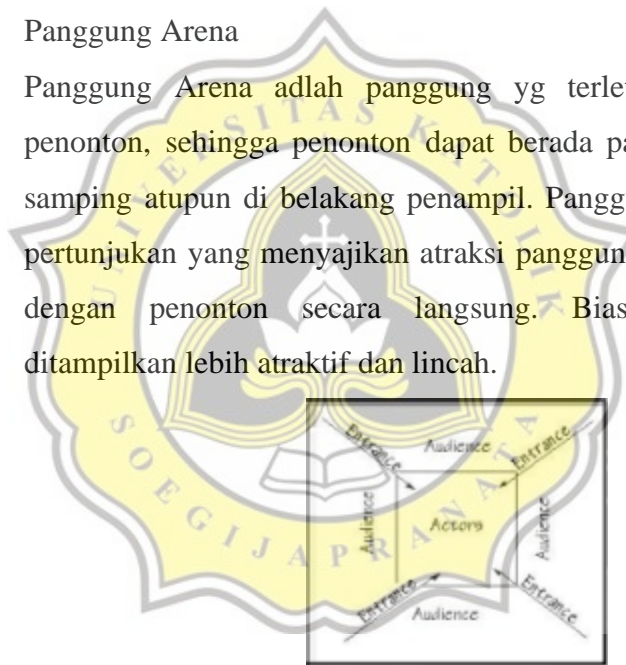
kearah penonton, sehingga memungkinkan penonton bagian depan untuk menyaksikan penampil dari arah samping juga.



Gambar 3. 2 Panggung Terbuka
Sumber : google.com

- Panggung Arena

Panggung Arena adalah panggung yg terletak ditengah-tengah penonton, sehingga penonton dapat berada pada posisi di depan, samping ataupun di belakang penampil. Panggung ini cocok untuk pertunjukan yang menyajikan atraksi panggung yang berhubungan dengan penonton secara langsung. Biasanya tarian yang ditampilkan lebih atraktif dan lincah.



Gambar 3. 3 Panggung Arena
Sumber : google.com

- Panggung Extended

Bentuk panggung ini merupakan sebuah pengembangan dari bentuk panggung proscenium yang melebar ke arah samping kiri dan kanan. Bentuk panggung ini cocok digunakan untuk acara seperti penganugerahan yg dilengkapi dengan acara musik.



Gambar 3. 4 Panggung Extended
Sumber : google.com

Adapun bentuk-bentuk ruang pertunjukan terkait hubungannya dengan perletakan panggung, yaitu:

- Lingkaran 360'
Bentuk panggung ini dikelilingi penonton, jalur untuk masuk ke panggung biasanya dari bawah atau dari atas melewati bangku penonton. Jenis panggung ini biasanya digunakan untuk jenis tari yang gerakannya juga memutar 360'
- Bentuk Melintang
Bentuk panggung ini berada ditengah penonton yang duduk dan dibagi menjadi dua bagian yang berda namun berhadapan.
- Thrust Stage
Sudut panggung jenis ini lebih dari 180' dimana penonton mengelilingi panggung tersebut
- Lingkaran 180'
Bentuk ruang pertunjukan dimana bentuk bangku penonton lingkaran 180' mengelilingi panggung.
- Lingkaran 135'
Bentuk panggung jenis ini dimana seorang pementas seni dapat memperoleh perhatian penonton dalam sudut penglihatan 135'

- Lingkaran 0'

Bentuk panggung jenis ini sangat kaku dimana sudut pandang penonton menuju penampil hanya satu sudut pandang saja.

Berdasarkan Kondisi Fisik panggung itu sendiri :

- Teater Terbuka
- Teater Tertutup
- Teater Semi Tertutup

Didalam panggung memiliki penyelesaian akustiknya sendiri, dimuali dari material yang digunakan dan tambahan benda pendukung akustik lainnya. Dalam seni tari sendiri memiliki akustik dan bentuk panggung yang berbeda-beda sesuai dengan jenis tari yang dibawakan.

Bagian Panggung dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian panggung, auditorium (tempat penonton) , dan ruang depan. Bagian yang paling kompleks dan memiliki fungsi artistic pendukung pertunjukan dalam bagian panggung. Masing-masing memiliki fungsinya sendiri.

Seorang penata panggung harus mengenal bagian-bagian panggung secara detail.

- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| • Borde | • Trap jungkit |
| • Backdrop | • Tangga |
| • Batten | • Apron |
| • Penutup | • Bawah Panggung |
| • Rumah Panggung | • Panggung |
| • Catwalk (jalan sempit) | • Orkestra Pit |
| • Tirai besi | • FOH (Front Of House) |
| • Latar panggung atas | • Langit-langit akustik |
| • Sayap (side wing) | • Ruang pengendali |
| • Layar Panggung | • Bar |

- Foyer
- Tangga
- Auditorium

Tata Cahaya

Cahaya merupakan unsur tata artistik yang paling penting dalam sebuah pertunjukan. Seorang penata cahaya perlu mempelajari pengetahuan dasar dan penguasaan peralatan tata cahaya. Pengetahuan dasar ini selanjutnya dapat diterapkan dan dikembangkan dalam penataan cahaya untuk kepentingan artistik panggung.

Beberapa fungsi pendukung yang dapat ditemukan dalam tata cahaya adalah sebagai berikut:

- Gerak
Tata cahaya tidaklah statis. Sepanjang pementasan, cahaya selalu bergerak dan berpindah dari satu area ke area lain, dari sebuah objek ke objek lain. gerak perpindahan cahaya ini terkandung disadari ataupun tidak disadari oleh penonton. Hal tersebut menunjukkan bahwa penonton sudah dibawa kedalam suasana yang berbeda melalui cahaya. Maka dari itu cahaya juga sebagai alat untuk lebih mendramatisir sebuah pertunjukan agar penonton dapat larut didalamnya.
- Gaya
Cahaya pada sebuah pementasan juga dapat menunjukkan bagaimana gaya pementasan yang sedang dilakukan. Gaya realis atau naturalis yang mensyaratkan detail kenyataan mengharuskan tata cahaya mengikuti cahaya alami matahari, bulan atau lampu. Dalam gaya surealis tata cahaya diproyeksikan untuk menyajikan imajinasi atau fantasi di luar keseharian. Tata cahaya dapat memberikan penekanan tertentu pada adegan atau objek yang diinginkan. Penggunaan warna

serta intensitas dapat menarik perhatian penonton sehingga membantu pesan yang akan disampaikan dipertunjukan tersebut.

- Pemberian Nada

Cahaya juga berfungsi sebagai pemberi tanda ketika sedang berjalannya sebuah pertunjukan.

– **Area Penonton**

Selain Panggung yang menjadi elemen penting dari sebuah ruang pertunjukan, area penonton juga tak kalah penting bagi sebuah ruang pertunjukan. Area Penonton perlu diperhitungkan secara teliti jarak anatr panggung dengan area penonton ini demi menciptakan kenyamanan visual bagi penonton.

Seseorang dapat melihat objek dengan jelas dalam jarak maksimal 25-30 meter. Selain itu juga batas terkait sudut pandang yang jelas dan nyaman tanpa perlu menoleh adalah 20' ke arah kiri dan 20' ke arah kanan. Sedangkan posisi penonton dapat melihat dengan jelas adalah sekitar 100' ke kiri dan 100' ke kanan dari panggung.

Selain itu untuk membantu mencapai suatu kualitas visual yang baik bagi penonton yaitu daftar dan bertrap. Lantai dasar mengakibatkan semua penonton memiliki sudut pandang yang sama ke arah panggung.



Gambar 3. 5 level ketinggian kursi

Sumbe: googe.com:

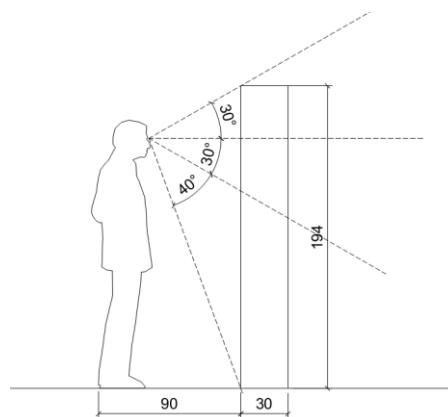
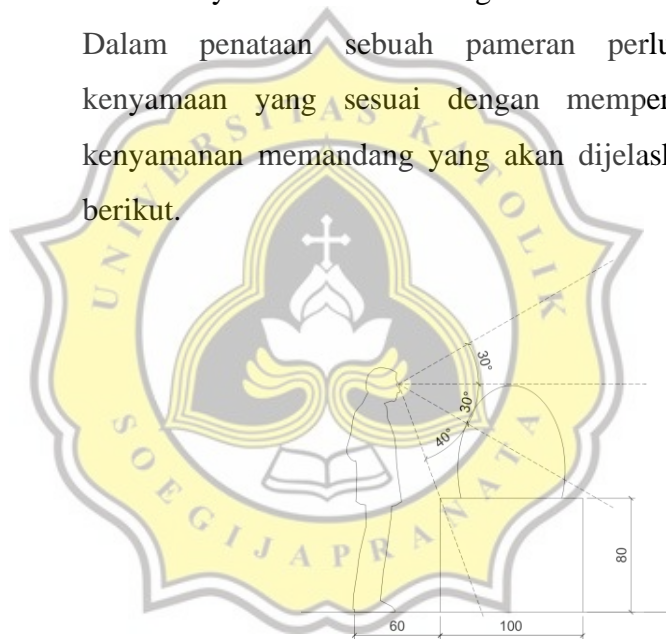
namun idealnya yaitu 15-25 cm antar trapnya. Selain itu jumlah ideal kursi penonton juga sebaiknya dilapis dengan bahan penyerap seperti karpet tebal agar tidak memantulkan bunyi kembali.

Ruang Pamer pada Museum

Ruang pameran dan alat-alat peraga dalam galeri merupakan bagian utama lain selain ruang pagelaran seni tari, persyaratan standart kenyamanan yang harus di penuhi adalah :

- Sudut kenyamanan memandang

Dalam penataan sebuah pameran perlu adanya jarak kenyamanan yang sesuai dengan memperhatikan standart kenyamanan memandang yang akan dijelaskan pada gambar berikut.



Gambar 3. 6 Sudut Kenyamanan Memandang
Sumber: Human Dimension

- Jalur sirkulasi ruang pameran

Jalur sirkulasi didalam ruang pameran ini harus dapat membantu pengunjung galeri memahami informasi-informasi yang bermanfaat berdasarkan apa yang sedang di pameran.


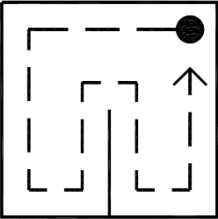
Jenis – jenis sirkulasi :

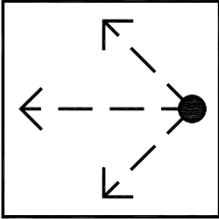

- Lurus (straight)
- Membentuk garis lurus (linier)
- Terbuka (open)
- Memutar (loop)

Penjelasan pola sirkulasi sebagai berikut :

Tabel 3. 9 Jalur Sirkulasi ruang pameran

Sumber: Analisis Pribadi, 2020

Jenis Sirkulasi	Keterangan
Lurus (Straight)	
 <p data-bbox="584 1335 906 1402">Gambar 3. 7 Pola Sirkulasi Straight</p> <p data-bbox="552 1402 938 1469">Sumber : <i>Public space design in museum</i></p>	<p data-bbox="991 1234 1347 1323">Sirkulasi lurus dari pintu masuk menuju pintu keluar</p>
Membentuk garis lurus (Linier)	
 <p data-bbox="536 1854 946 1888">Gambar 3. 8 Pola Sirkulasi Linear</p> <p data-bbox="552 1888 938 1955">Sumber : <i>Public space design in museum</i></p>	<p data-bbox="983 1682 1355 1827">Sirkulasi yang mengarahkan pengunjung sesuai dengan yang ditetapkan</p>

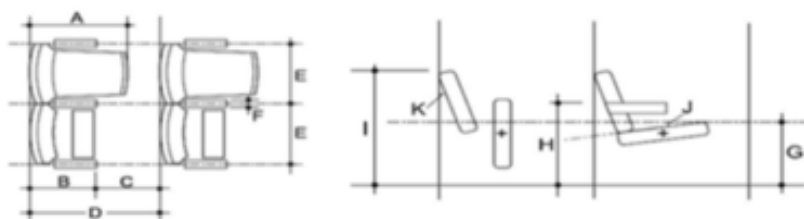
Terbuka (open)	
 <p>Gambar 3. 9 Pola Sirkulasi Open Sumber : <i>Public space design in museum</i></p>	<p>Pola sirkulasi dimana pengunjung bebas mengarah kemana saja, biasanya pola sirkulasi ini tidak memiliki arah yang jelas</p>
Memutar (loop)	
 <p>Gambar 3. 10 Pola Sirkulasi Loop Sumber : <i>Public space design in museum</i></p>	<p>Pola sirkulasi ini mengarahkan pengunjung untuk mengelilingi setiap sudut ruang pameran</p>

- Objek benda pameran

Objek yang ditampilkan berupa benda dalam bentuk 2 dimensi dan 3 dimensi. Untuk objek dalam bentuk 2 dimensi berupa gambar dan lukisan yang menjelaskan tentang seni tari sedangkan objek pameran dalam bentuk 3 dimensi ini berupa patung peraga penari yang sedang menggunakan pakaian adat untuk seni tari.

Studi Besaran Ruang Khusus

- Ruang Pagelaran



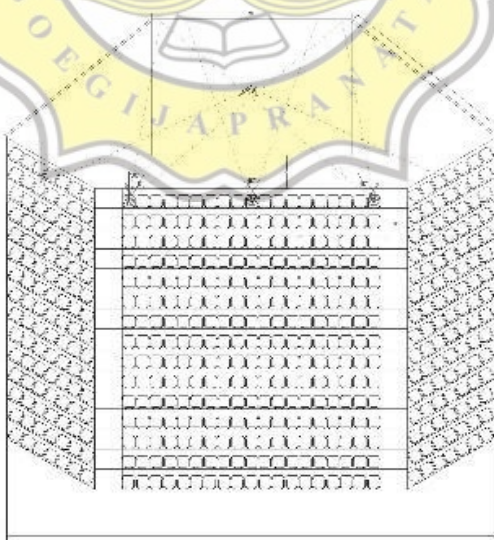
Dimension	Description	Minimum	Maximum	Drawn as
A	Overall seat depth	600mm	720mm	650mm
B	Tipped seat depth (same as length of arm)	425	500	450
C	Seatway (unobstructed vertical space between rows)	305		400
D	Back-to-back seat spacing	760		850
E	Seat width for seats with arms	500	750	525
	Seat width for seats without arms	450		
F	Armrest width	50		50
G	Seat height	430	450	440
H	Armrest height	600		600
I	Seatback height	800	850	800
J	Seat inclination from horizontal	7°	9°	7°
K	Back inclination from vertical	15°	20°	15°

Gambar 3. 11 Dimensi tempat duduk

Sumber: David 2003 : 60

Tabel 3. 10 Studi Besaran Ruang Khusus (Ruang Pagelaran)

Sumber: Analisis Pribadi, 2020

Nama Ruang	Aktivitas	Luas (m ²)
R.Pagelaran	<ul style="list-style-type: none"> Menonton pertunjukan seni tari Pertunjukan seni tari 	900 m ² (kapasitas 1200 orang)
Stage 120 m ² Space penonton VIP 13 m ² Space penonton 780 m ²		
		

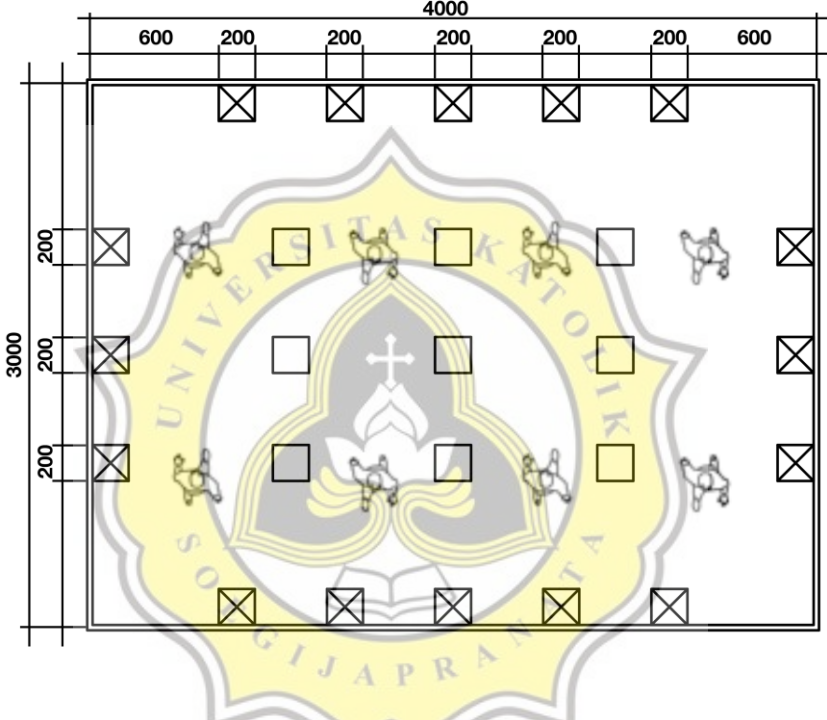
Gambar 3. 12 Ruang Pagelaran

Sumber: Analisis Pribadi, 2020

- **Ruang Pameran**

Tabel 3. 11 Studi Besaran Ruang Khusus (Ruang Pameran)

Sumber: Analisis Pribadi, 2020

Nama Ruang	Aktivitas	Luas (m ²)
R.Pamer	Melihat pameran	120 m ²
P x L = 40 m x 30 m		
0		
		
Gambar 3. 13 Ruang Museum		
Sumber: Analisis Pribadi, 2020		
Wahana matematika		
Nama peralatan	Keterangan	
Meja display	Pedestal p : 2m, l : 2m, t : 0,8m	
Patung	Pedestal p : 2m, l : 2m, t : 0,8m	
Patok pengukur luas	Pedestal p : 2m, l : 2m, t : 0,8m	
Vitrine	Pedestal p : 2m, l : 2m, t : 0,8m	

Tabel 3. 12 Besaran Ruang

Sumber: Analisis Pribadi, 2020

No	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas (orang)	Perhitungan			Sirkulasi	Luas Perabot (m ²)	Totsl Luas Ruang (m ²)
				Unit	Perabot	Luas (m ²)			
PAGELARAN									
1	Hall	1	100 orang						
2	Main Lobby	1	60 orang				50%		30
3	Lounge	1	30 orang		Sofa dan meja		30%		9
4	Information Center	1	2 orang	2	Kursi dan perlatan komputer	2	30%	2.6	2.6
5	Ruang Penitipan Barang	2	4 orang	2	Loker	4	20%		
6	Loket	6	1 orang	1	Kursi dan meja	2	30%	4.6	27.6
7	Resepsionis	1	2 orang	2	Kursi	1	30%	0.3	0.9
				1	Meja	2		0.6	
8	Kafetaria	1	100 orang	20	Meja dan kursi (2 orang)	2	50%	20	58
				15	Meja dan kursi (4 orang)	4		30	
				2	Meja dan kursi (kasir)	4		8	
9	Coffee Shop	1	50 orang	5	Meja dan kursi (2 orang)	2	50%	5	29.5
				10	Meja dan kursi (4 orang)	4		20	
				1	Meja dan kursi (kasir)	4		2	
				1	Meja dan kursi (barista)	5		2.5	
10	Toko Souvenir	1	20 orang	4	Almari barang	2	50%	4	8
11	Hall Serbaguna	1	1500 orang				50%		2250
12	Studio Tari	3	10 orang				100%		60

13	Stage	1	15 orang						120
14	Control Room	1	2 orang	1	Meja dan peralatan kontrol panggung	4	30%	5.2	5.2
15	Ruang Pengunjung VIP	1	20 orang	20	Kursi	0.5	30%	10	13
16	Space Penonton	1	1200 orang	1200	Kursi	0.5	30%	600	780
17	Ruang Ganti Artis	2	20 orang	20	Kursi,meja	4	50%	40	45
				5	gantungan baju	2		5	
18	Ruang Rias Artis	2	15 orang	15	Kursi, meja	4	30%	18	18
19	Ruang Persiapan Panitia	1	30 orang	15	Kursi, meja	4	30%	18	18
20	Storage	1		1	Almari	2	30%	0.6	0.6
21	Ruang Kepala Pagelaran	1	2 orang	1	Kusri,meja,almari	5	30%	1.5	1.5
22	Ruang Sekretaris dan Bendahara	1	2 orang	1	Kursi, meja, almari	5	30%	1.5	1.5
23	Ruang Staff Pagelaran	1	3 orang	3	Kursi, meja, almari	5	30%	4.5	4.5
24	Ruang Tamu	1	5 orang	1	meja	5	30%	1.5	3
				5	Kursi	1		1.5	
25	Ruang Rapat Devisi	1	10 orang	10	Kursi	1	30%	3	6.6
				1	meja, almari	12		3.6	
26	Toilet	2	10 orang	4	Toilet	1.2	30%	7.2	18
				4	urinoir	1		6	
				4	wastafel	.8		4.8	
27	Pantry	1	2 orang	1	Kabinet	3.6	30%	1.08	2
				1	sink	1.8		0.54	
				1	kompore	1.4		0.42	
28	Janitor	1	1 orang	1	Lemari	2	50%	1	1
Total Luas Ruang									2.913,5
Sirkulasi Antar Ruang (+ 20%)									3.496,1
Dibulatkan									3.497

MUSEUM									
29	Hall	1	5 orang				50%	10	10
30	Lounge	1	50 orang	5	Sofa	2.5	50%	6.25	6.25
31	Ruang Pameran	1	50 orang				50%	120	120
32	Storage	1		1	Almari	4	30%	5.2	5.2
33	Ruang Kepala Museum	1	1 orang	1	Kursi, meja	4	30%	5.2	7.8
				1	almari	2		2.6	
34	Ruang Sekretaris dan bendahara Museum	1	2 orang	2	Kursi, meja	4	30%	9.2	14.4
				2	almari	2		5.2	
35	Ruang Staff Museum	1	5 orang	5	Kursi, meja	4	30%	26	28.6
				1	almari	2		2.6	
36	Ruang Tamu	1	5 orang	5	Kursi,	1	30%	26	28.6
				1	meja	2		2.6	
37	Ruang Rapat Devisi	1	5 orang	1	Kursi	1	30%	26	41.6
				5	meja	2		13	
				1	almari	2		2.6	
38	Perpustakaan	1	10 orang	5	Almari buku	4	30%	26	46.8
				4	kursi, meja	4		20.8	
39	Pantry	1	1 orang	1	Kabinet	3.6	30%	4.6	8.7
				1	kompore	1.4		1.8	
				1	sink	1.8		2.3	
40	Toilet	2	2 orang	2	Urinoir	1	30%	2.6	7.6
				2	toilet	1.2		3	
				2	wastafel	0.8		2	
41	Janitor	1		1	Lemari	2	30%	2.6	2.6
Total Luas Ruang								328,15	
Sirkulasi Antar Ruang (+ 20%)								360.96	
Dibulatkan								361	
PENGELOLA									
42	Ruang Kepala Museum dan Pagelaran	1	1 orang	1	Kursi, meja ,	1.2	30%	1.5	4.1
				1	almari	2		2.6	
43	Ruang Sekretaris dan	1	2 orang	2	Kursi, meja	1.2	30%	3	5.6

	Bendahara Museum dan Pagelaran			1	almari	2		2.6	
44	Ruang Kepala Humas Museum dan Pagelaran	1	1 orang	1	Kursi, meja	1.2	30%	1.5	4.1
				1	almari	2		2.6	
45	Ruang Kepala Edukator	1	1 orang	1	Kursi, meja	1.2	30%	1.5	4.1
				1	almari	2		2.6	
46	Ruang Sekretaris dan Bendahara Edukator	1	1 orang	1	Kursi, meja	1.2	30%	1.5	4.1
				1	almari	2		2.6	
47	Ruang Kepala Perawatan Bangunan	1	1 orang	1	Kursi, meja	1.2	30%	1.5	4.1
				1	almari	2		2.6	
48	Ruang Sekretaris dan bendahara Perawatan Bangunan	1	1 orang	1	Kursi, meja	1.2	30%	1.5	4.1
				1	almari	2		2.6	
49	Ruang Staff dan Guide	1	10 orang	10	Kursi, meja	1.2	30%	15	17.6
				1	almari	2		2.6	
								Total Luas Ruang	47.8
								Sirkulasi Antar Ruang (+ 20%)	57.3
								Dibulatkan	58
SERVIS									
50	Ruang Genset	1	1 orang	1	Mesin genset	50	30%	65	65
51	Ruang Pompa	1	2 orang	1	Mesin pompa	25	30%	32.5	32.5
52	Ruang AHU	3	2 orang	1	Mesin AHU	20	30%	78	78
53	Ruang Chiller	1	2 orang	1	Mesin Chiller	50	30%	65	65
54	Ruang Mechanical Electrical dan Plumbing	2	2 orang	1	Panel Listrik, pipa plumbing	5	30%	13	13
								Total Luas Ruang	253.5
								Sirkulasi Antar Ruang (+ 20%)	304.2
								Dibulatkan	305
								Area Pagelaran + Area Museum + Area Pengelola + Area Servis	4.221
								Sirkulasi Antar Ruang (+ 20%)	4.643
								Dibulatkan	4.643

3.2 Analisa Program dan Tapak

3.2.1 Jenis Ruang Luar

a. Area Parkir

1. Pengelola

Jumlah pengelola 114 orang dengan 2 sampai 3 pembagian waktu kerja.

Tabel 3. 13 Area Parkir Pengelola
Sumber: Analisis Pribadi, 2020

Pengguna	Jumlah	Perhitungan Luas	Luas (m ²)
Mobil (20%)	23 orang	23 x (5m x 3m)	345
Roda Dua (60%)	68 orang	68 x (1m x 2m)	136
Transportasi Umum (20%)	23 orang	-	-
TOTAL			481
Sirkulasi 10%			529 m ²

2. Penggiat Tari / Penampil / Seniman / Pengunjung

berdasarkan perhitungan asumsi jumlah pengunjung perjam adalah 296 orang sebagai acuan, menghabiskan rata-rata 3 jam untuk mengunjungi terdapat 888 orang.

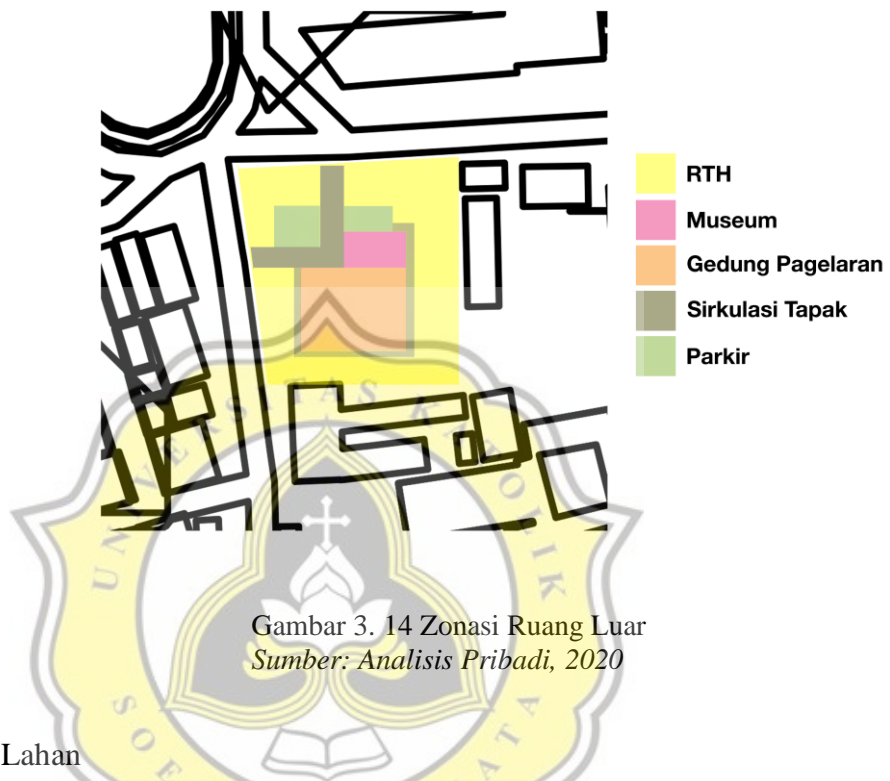
Tabel 3. 14 Area Parkir Pengunjung
Sumber: Analisis Pribadi, 2020

Pengguna	Jumlah	Perhitungan Luas	Luas (m ²)
Mobil (35%)	310 orang	(310: 4) x (5m x 3m)	1.170
Roda Dua (20%)	177 orang	(177: 2) x (1m x 2m)	178
Bus (40%)	355 orang	(355: 44) x 36	288
Transportasi Umum (5%)	46 orang	-	-
TOTAL			1.636
Sirkulasi 10%			1.799 m ²

Rekap akhir kebutuhan luas parker pengelola dan pengunjung adalah 2.328 m²

3.2.2 Zonasi Ruang Luar

Berikut merupakan zonasi pada ruang luar.



Gambar 3. 14 Zonasi Ruang Luar
Sumber: Analisis Pribadi, 2020

3.2.3 Luas Lahan

Pada Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031 pada Pasal 9 disebutkan bahwa BWK I, BWK II, BWK III merupakan tata letak pertunjukan fungsi perkantoran dan pusat pelayanan skala kota dilengkapi dengan pengembangan fasilitas meliputi kantor pemerintah dan pelayanan publik memiliki KDB 60% dan KLB maksimal 3 lantai.

Berdasarkan hasil analisa dan studi ruang, diperoleh total kebutuhan luas lahan pada proyek sebesar :

Luas Kebutuhan Ruang	: 4.643
Area Parkir	: 2.328

Luas Kebutuhan Tapak

$$\begin{aligned} &= \text{Luas Total Bangunan} &+& \text{Luas Ruang Terbuka} \\ &= 4.643 &+& 2.328 \\ &= \mathbf{6.971 \text{ m}^2} \end{aligned}$$

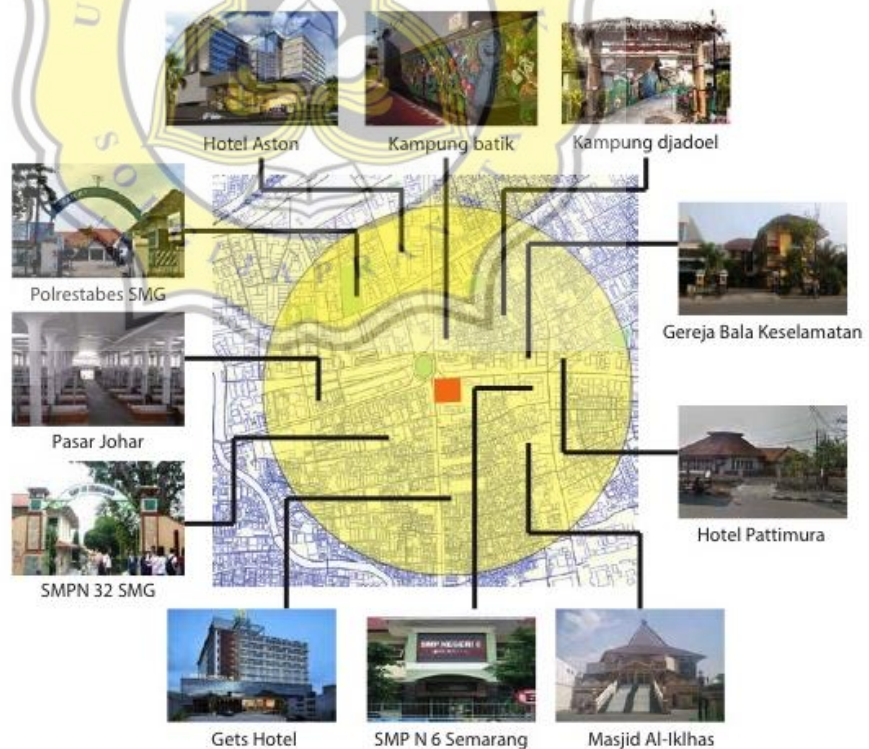
Terdapat lahan seluas 7.125 m² . Berdasarkan regulasi yang tersedia luas KDB yang diperoleh maksimal 60%, maka luar yang diperbolehkan telah memenuhi peraturan. Dibuktikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% &= \text{Luas Ruang dalam} / \text{Luas lahan tersedia} \times 100 \\ &= 4.643 / 7.125 \times 100 \\ &= 65 \% \text{ (lebih dari 60\%)} \end{aligned}$$

3.3 Analisa Lingkungan dan Buatan

3.3.1 Analisa Bangunan Sekitar

- a. Radius 500 meter dari tapak Museum dan Pagelaran Seni Tari



Gambar 3. 15 Analisa Bangunan Sekitar

Sumber: Analisis Pribadi, 2020

3.3.2 Analisa Transportasi, utilitas kota

a. Transportasi Kota

Tapak berada di jalan pattimura yang termasuk dalam jalan lokal sekunder. Akses utama menuju tapak dapat ditempuh melalui jalan MT. Haryono Semarang. Untuk menuju tapak diakses menggunakan transportasi yaitu bus, truk, mobil, kendaraan roda dua maupun sepeda. Mobilitas Jl. Pattimura tergolong ramai lancar, namun pada jam – jam tertentu seperti jam pulang kerja, jalan ini sering terjadi kemacetan karena banyak kendaraan yang melintas dan merupakan titik temu dari beberapa arah. Lebar jalan pattimura kurang lebih 10 meter dan dilalui 1 arah kendaraan.

b. Utilitas Kota

Pada eksisting tapak sudah memiliki utilitas seperti lampu jalan, tiang listrik cukup baik. Sedangkan untuk drainase ditapak kurang memadai dan sering terjadi genangan air pada jalan depan tapak.

3.3.3 Analisa Vegetasi

Pada eksisting tapak sudah terdapat vegetasi di dalam tapak itu sendiri maupun di Jl. Pattimura dan Jl. MT. Haryono, karena tapak tersebut masih berupa lahan kosong.

3.4 Analisa Lingkungan Alami

3.4.1 Analisa Klimatik

Suhu rata-rata pada tapak 29,9 °C ke 32,9 °C dengan kelembaban relatif perbulan rata-rata dari minimum 61% kemaksimum 83% dan kecepatan angina rata-rata berubah-ubah dari 215km/hari sampai 286 km/hari dan sinar matahari menunjukkan rasio 46% sampai 98%.

3.4.2 Analisa Lansekap

Kelurahan Purwodinata berada pada bagian lereng I dengan kemiringan 0-2% ketinggian tanah 2 meter diatas permukaan laut dan berada di kawasan pesisir pantai. Hal itu membuat persedian air rata- rat cukup baik namun pada kelurahan ini berbatasan dengan Kali Banger yang membuat daerah ini rawan dengan genangan air atau rob.

